

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) PT.TELKOM INDONESIA**

(Studi di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab.Sleman Yogyakarta)



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Kepada
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam

OLEH :

OKI SAPUTRA
(05230023)

PEMBIMBING :

Siti Syamsiyatun, Ph.D.
NIP. 19640323199503200

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 391 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**IMPLEMENTASI CORPORATE RESPONSIBILITY (CSR)
PT TELKOM INDONESIA
(Studi di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta)**

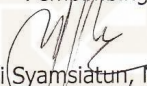
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Oki Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 05230023
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 4 Maret 2011
Nilai Munaqasyah : **A/B (delapan puluh enam koma lima)**


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

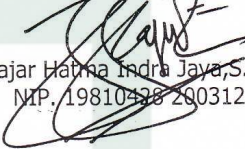
Pembimbing


Dra. Siti Syamsiatun, MA., Ph.D.
NIP. 19640323 199503 2 002


Penguji I


Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
NIP.19750701 200501 1 007

Penguji II


Pajar Hartna Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP. 19810408 200312 1 003

Yogyakarta, 08 Maret 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan


Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oki Saputra
NIM : 05230023
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Prodi : Pengembangan Masyarakat
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. TELKOM STUDY DI DUSUN TRUMPON KEL. MERDIKOREJO KAB. SLEMAN YOGYAKARTA”**. Adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Februari 2011

Yang menyatakan,



Oki Saputra
NIM. 05230023



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Oki Saputra

NIM : 005230023

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Telkom Indonesia (studi di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta)

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimunaqosyahkan.

Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2011

Dosen Pembimbing

Dra. Siti Syamsiyatun,MA.Ph.D

NIP: 196403231995032002

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan skripsi sederhana ini kepada semua anak bangsa yang terus bergelut dan berjuang dalam tiap detik kehidupannya.

1. **Bapak Ibuku Tercinta**, yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan serta mendoakan penulis sepanjang hari tiada henti. Semoga Allah selalu melindungi mereka.
2. **Adikku Iko Yulia Sari** yang telah menemaniku melukis sejarah indah dalam hidupku.
3. **Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**. Semoga dapat memberikan manfaat sebagai karya ilmiah.
4. **Teman-temanku senasib dan seperjuangan, Iput, Izza, Kiki, Takhliz**, yang selalu memberikan semangat serta menciptakan sebuah kisah persahabatan yang sulit untuk dilupakan. Semoga persahabatan kita akan tetap terjalin sampai kapanpun.
5. **Uly** yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat serta keceriaan bagi penulis.
6. Teman-teman yang kenal denganku, teman KKN , seluruh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang tersebar di setiap Fakultas, *wabil* khusus sahabat dan teman satu jurusan PMI baik kakak tingkat atau adik tingkat, lebih spesial bagi angkatan 2005.
7. Berbagai pihak yang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

MOTTO

Kreativitas tanpa implementasi adalah perbuatan yang tak bertanggung jawab. Ide Tak ada gunanya bila tidak diwujudkan dalam tindakan.

(Ted Leavitt)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbilalamin puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dan tersusun dengan baik, semoga pancaran ilmu ilahi selalu menyertai kita semua. Sholawat serta salam dihaturkan keharibaan Rasulullah SAW, penutup para Rasul.

Penyusunan skripsi dengan judul **“Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. TELKOM Indonesia (Study di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta)”** ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril, pemikiran maupun material. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya.

3. Dr. Sri Harini M.Pd, selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga. beserta staf-stafnya.
4. Moh. Nazili M.Pd, selaku Penasehat Akademik.
5. Siti Syamsiyatun, Ph.D, sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, penulis ucapkan terima kasih atas semua pengetahuan yang telah diberikan.
7. Bapak Sugiyanto selaku kepala Dusun Trumpon sekaligus ketua kelompok tani Duri Kencana , Bapak Nuryadi selaku ketua kelompok 2 dana lunak, Bapak Bambang Sugeng selaku bagian CDC (*community development center*), Bapak Sugeng bagian SDM, dan segenap masyarakat Dusun Trumpon, penulis ucapkan terima kasih atas informasi, bantuan dan kerja samanya.
8. Teman-teman PMI Angkatan 2005 yang telah menemani selama menuntut ilmu dan selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT, penulis memanjatkan do'a semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dan ridho Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis harapan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dalam pengembangan keilmuan dan pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 21 Februari 2011

Penulis

Oki Saputra
05230023



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kajian Teoritik	11
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan	27

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Dusun Trumpon	29
1. Letak Geografis	29
2. Topografi dan keadaan tanah.....	30
3. Keadaan Lingkungan.....	31
4. Fasilitas Umum/ Sarana dan Prasarana	32
5. Kondisi Demografis	32
6. Agama dan Adat Istiadat	35
7. Kondisi Sosial dan Budaya.....	36
8. Struktur Kepemimpinan Dusun Trumpon	37
B. Gambaran Umum PT. Telkom Indonesia.....	37
1. Sejarah PT. Telkom Indonesia	37
2. Visi dan Misi PT. Telkom Indonesia.....	39
C. Gambaran Umum CSR PT. Telkom Indonesia	41
1. Profil Corporate	41
2. Misi dan Misi CSR Telkom.....	44
3. Strategi dan Kebijakan CSR Telkom.....	44
4. Struktur Organisasi PKBL.....	46
D. Gambaran Kegiatan CSR PT. Telkom	47
1. Latar Belakang masuknya CSR di Dusun Trumpon	47
2. Data Penerima Dana Lunak.....	48

BAB III IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT.TELKOM DAN DAMPAK CSR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DUSUN TRUMPON

A. Implementasi CSR PT. Telkom di Dusun Trumpon	50
1. Keterlibatan perusahaan secara langsung.....	50
2. Kategori perusahaan CSR	54
3. Ruang Lingkup CSR PT.Telkom	55
B. Analisis Implementasi CSR oleh PT.Telkom Indonesia	66

C. Dampak CSR PT.Telkom Terhadap Masyarakat Dusun Trumpon	68
1. Dampak Positif	69
2. Dampak Negatif.....	75
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran	78
C. Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Telkom Indonesia (Studi di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta)”. Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tanggung jawab sosial baik itu dalam ruang lingkup internal perusahaan (karyawan) maupun ruang lingkup eksternal perusahaan (konsumen, masyarakat sekitar perusahaan, pendidikan dll). PT. Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan baik. Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan adalah pemberian bantuan bagi masyarakat Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian ini memfokuskan terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Telkom Indonesia dan dampak CSR bagi masyarakat Dusun Trumpon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program CSR PT. Telkom dan bagaimana dampak dari program CSR tersebut bagi masyarakat Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian berdasarkan data empiris, bersifat diskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan data-data fakta yang tampak, apa adanya dengan menggunakan metode *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan.

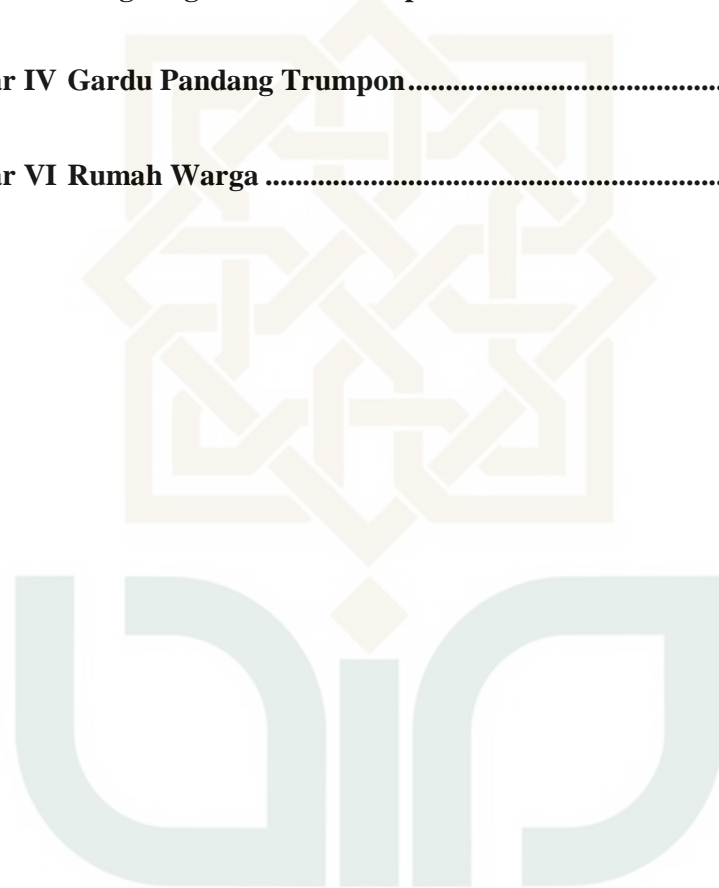
Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwanya PT. Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang telah menjadikan CSR sebagai strategi inti dan jantung bisnisnya. CSR PT. Telkom Indonesia di terapkan di Dusun Trumpon dengan program-program sebagai berikut: pemberian dana lunak, pembuatan gardu pandang, pelatihan majemen, pembuatan sarana Ibadah, perlengkapan penunjang posyandu, pembuatan saluran air bersih. Sedangkan untuk dampak yang dirasakan masyarakat Dusun Trumpon terhadap bantuan dari PT. Telkom antara lain : dampak positif (bidang ekonomi : pinjaman dana lunak, mutu buah salak semakin baik, adanya ekspor buah salak. Bidang sosial: desa tujuan wisata, posyandu, sarana TPA dan tempat wudhu) dampak negatif (menjadikan masyarakat ketergantungan, masyarakat gemar untuk berhutang).

DAFTAR TABEL

Tabel. I	Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin	32
Tabel .II	Jumlah Penduduk menurut pendidikan	34
Tabel. III	Mata pecaharian Masyarakat Dusun Trumpon.....	35
Tabel. IV	Ketua kelompok.....	48
Table. V	Nama Anggota kelompok 2.....	48
Tabel. VI	Pengeluaran Bantuan dana lunak PT. Telkom Indonesia	
	Tahun. 2009-2010	57

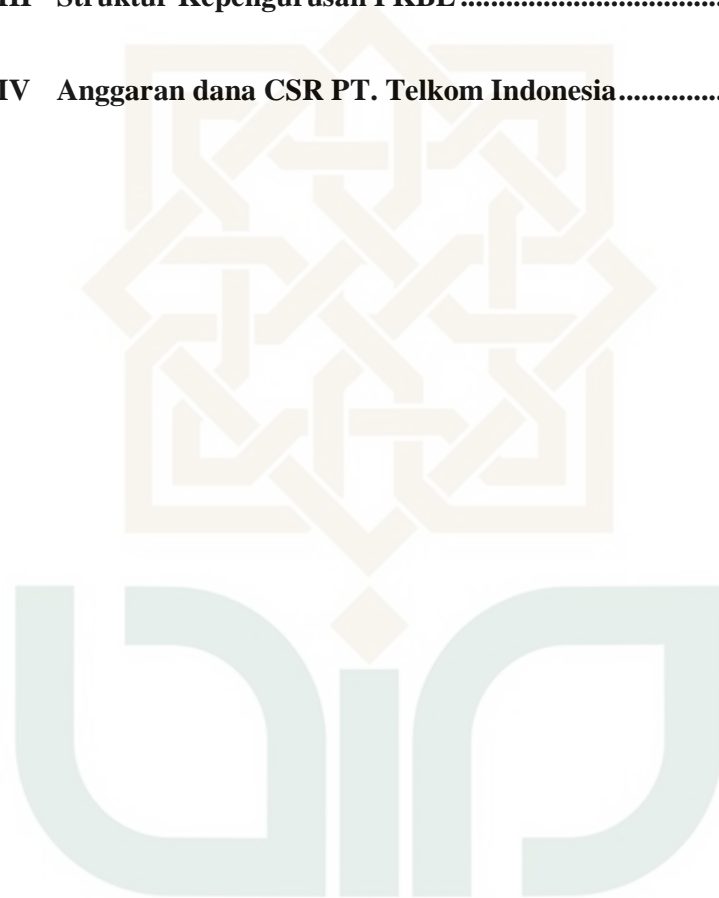
DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Jalan menuju Dusun Trumpon.....	30
Gambar II	Topografi dan Keadaan Tanah.....	31
Gambar III	Lingkungan Dusun Trumpon	31
Gambar IV	Gardu Pandang Trumpon.....	60
Gambar VI	Rumah Warga	70



DAFTAR BAGAN

Bagan I	Triple Bottom Lines dalam Corporate Social responsibility	14
Bagan II	Struktur Kepemimpinan Dusun Trumpon	37
Bagan III	Struktur Kepengurusan PKBL	46
Bagan IV	Anggaran dana CSR PT. Telkom Indonesia.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul **“Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Telkom Indonesia (Studi di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta)”**. Untuk mempermudah dalam memahami judul di atas maka penulis akan mengemukakan beberapa istilah dalam judul tersebut.

1. Implementasi

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi berarti pelaksanaan. Yang dimaksud pelaksanaan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Telkom Indonesia yang ada di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta.

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR adalah kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*Profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*People*) dan lingkungan (*Plannet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*Procedure*) yang tepat dan professional. Jadi yang dimaksud CSR dalam penelitian ini yaitu tanggung jawab sosial perusahaan yang dimiliki oleh PT. Telkom Indonesia. Sedangkan pelaksanaan CSR di Dusun Trumpon yang akan diteliti adalah yang dilaksanakan pada periode 2008-2010.

3. PT. Telkom Indonesia

PT. Telkom Indonesia merupakan Perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia. PT. Telkom Indonesia yang melaksanakan CSR di Dusun Trumpon adalah PT Telkom Indonesia cabang Yogyakarta yang terletak di Jl. Laksda Yos Sudarso No.9 Yogyakarta telp. 0274 577 144 dan website : www.telkomjogja.net

Jadi yang dimaksud dengan *Implementasi Corporate Social Responsibility* PT.Telkom Indonesia dalam skripsi ini adalah pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT.Telkom Indonesia cab. Yogyakarta yang berupa bantuan dana lunak di Dusun Trumpon periode 2008-2010.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Corporate Social Responsibility dalam prinsip *Good Corporate Government* (GCG) ibarat dua sisi mata uang. Keduanya sama penting dan tidak terpisahkan. Salah satu dari lima prinsip GCG adalah prinsip *responsibility* (pertanggung jawaban). Empat prinsip GCG lainnya adalah *fairness, transparency, independence* dan *accountability*. Ada perbedaan yang cukup mendasar antara prinsip *responsibility* dan tiga prinsip GCG lainnya.¹ Tiga prinsip GCG pertama lebih memberikan penekanan terhadap kepentingan pemegang saham perusahaan (*shareholders*) sehingga ketiga prinsip tersebut lebih mencerminkan *shareholders-driven concept*. Contohnya, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas (*fairness*), penyajian laporan

¹ Prinsip-prinsip GCG diambil dari <http://www.republika.com> (diakses pada tanggal 6 oktober 2010).

keuangan yang akurat dan tepat waktu (*transparency*), kemandirian *management* dari campur tangan pemilik dalam pengambilan keputusan yang harus seprofesional mungkin, serta fungsi dan kewenangan RUPS, komisaris, dan direksi (*accountability*)².

Dalam prinsip *responsibility*, penekanan yang signifikan diberikan pada kepentingan *stakeholders* perusahaan. Di sini perusahaan diharuskan memperhatikan kepentingan *stakeholders* perusahaan, menciptakan nilai tambah (*value added*) dari produk dan jasa bagi *stakeholders* perusahaan, dan memelihara kesinambungan nilai tambah yang diciptakannya. Karena itu, prinsip *responsibility* di sini lebih mencerminkan *stakeholders-driven concept*. 'Stakeholders perusahaan' dapat didefinisikan sebagai pihak-pihak yang berkepentingan terhadap eksistensi perusahaan. Termasuk di dalamnya adalah karyawan, pelanggan, konsumen, pemasok, masyarakat, dan lingkungan sekitar, serta pemerintah selaku *regulator*. Perbedaan bisnis perusahaan akan menjadikan perusahaan memiliki prioritas *stakeholders* yang berbeda.³

Dalam gagasan yang dikemukakan Archie B. Carol sebagaimana dikutip Edi Suharto mengenai CSR, saat ini perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*⁴. Di sini *bottom lines* lainnya, selain finansial adalah sosial dan lingkungan.

² Arya maheka, *Bagaimana Mendirikan Dan Mengelola Bisnis Secara Baik Dan Aman*, (Yogyakarta: Kanisius 2008), hlm. 64.

³ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industry*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.105.

⁴ *Ibid*, hlm. 107.

Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sebab ada hubungan resiprokal (timbang balik) antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan alamnya. Mereka adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Dua aspek penting yang harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antara keduanya sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan kearah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan lingkungan hidup. Contohnya kasus Indorayon di Sumatera Utara, kasus PT. Freeport di Papua, dan PT. Newmont dan PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo. Sehingga penting bagi perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi dalam membangun dan menjadikan lebih baik masyarakat dan bangsa ini dengan memperhatikan ekonomi, sosial masyarakat, dan lingkungan alam. Itulah yang menjadi isu utama dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini senada dengan apa yang tergambar dalam berbagai *codes of conduct* etika bisnis. *Global Reporting Initiatives* (GRI), *UN Global Compact*, *International Finance Corporation* (IFC), dan lainnya yang menegaskan berbagai instrumen indikator bagi pelaksanaan komitmen CSR perusahaan demi pemenuhan target pembangunan berkelanjutan seperti isu lingkungan hidup, hak asasi

manusia, praktik ketenagakerjaan, perlindungan konsumen, tata kelola perusahaan, praktik operasional yang adil, dan pengembangan masyarakat.

PT.Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memiliki CSR dalam program sosialnya. PT. Telkom Indonesia peduli akan nasib masyarakat yang ada di Indonesia dan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sudah menjadi komitmen PT. Telkom Indonesia untuk peduli akan masalah-masalah sosial yang ada. Hal itu diwujudkan PT. Telkom Indonesia dengan memberikan bantuan dana lunak dan menara pandang kepada masyarakat Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta.

PT. Telkom Indonesia memberikan sumbangan dana lunak kepada masyarakat Dusun Trumpon yang tergabung kedalam kelompok tani Duri Kencana. Bantuan dana tersebut telah diberikan oleh PT. Telkom Indonesia sejak tahun 2004 hingga saat ini.⁵ Selama itu dana yang diberikan dari tahun 2004-2010 telah mencapai Rp. 5,24 miliar.⁶ Dana itu diberikan untuk kesejahteraan petani salak untuk memajukan hasil pertaniannya.

Sejak tahun 2004 hingga saat ini kemajuan yang dirasakan masyarakat Dusun Trumpon sangatlah banyak terutama dalam hal perekonomian mereka. Dengan adanya bantuan dari PT. Telkom Indonesia dalam bentuk dana lunak, masyarakat Dusun Trumpon mampu menghasilkan salak yang berkualitas. Selain itu Dusun Trumpon lebih dikenal dikalangan masyarakat luas karena Dusun Trumpon sekarang menjadi Desa tujuan wisata dengan keunggulan

⁵ Wawancara dengan H. Musrin, (Ketua Kelompok Tani Duri Kencana Desa Trumpon Sleman Yogyakarta), pada tanggal 8 Oktober 2010.

⁶ <http://info.slemankab.co.id>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2010.

hasil produksi salak dan gardu pandang. Lain halnya jika dilihat dari sebelum mendapatkan bantuan dari PT. Telkom Indonesia, masyarakat Dusun Trumpon cenderung berpenghasilan rendah, karena hasil salak yang produksi kurang berkualitas. Selain dari pada itu jalan untuk menuju perkampungan kurang baik sehingga Dusun Trumpon kurang begitu dikenal dikalangan masyarakat⁷.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui mengenai bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT Telkom Indonesia yang terdapat di Dusun Trumpon kec. Tempel kab. Sleman Yogyakarta. Dan dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat di Dusun Trumpon.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Telkom Indonesia di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Telkom Indonesia terhadap peningkatan pendapatan petani salak di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta ?

⁷ Wawancara dengan Musrin, (Ketua Kelompok Tani Duri Kencana Desa Trumpon Sleman Yogyakarta), pada tanggal 8 Oktober 2010.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Telkom Indonesia di Dusun Trumpon kel. Merdikorejo kab. Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja dampak dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Telkom Indonesia terhadap peningkatan pendapatan petani di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran kepada akademisi maupun jurusan Pengembangan Masyarakat Islam khususnya tentang pemanfaatan CSR untuk pemberdayaan masyarakat di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan, pemerintah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengoptimalkan CSR dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan guna mensejahterakan masyarakat.

F. TELAAH PUSTAKA

Dalam kajian pustaka penulis mengacu pada skripsi atau buku yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Penulis dapat membedakan dengan skripsi atau buku lain yang membahas tentang implementasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

Pertama, Skripsi Andik Heni Susanti, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, yang berjudul *Pelaksanaan Program Corporate Social Responcibility oleh PT. Sandang Nusantara Unit Patal Secang Magelang*⁸. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan program CSR PT. Sandang Nusantara yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan pembangunan. dalam penelitian ini juga menjelaskan tentang CSR yang dimiliki oleh PT. Sandang Nusantara Unit Patal Secang yang diberikan kepada karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut. Karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut diberikan fasilitas-fasilitas sebagai bukti tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan

⁸ Andik Heni Susanti, *Pelaksanaan Program Corporate Social Responcibility PT.Sandang Nusantara Unit Patal Secang Magelang*, Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

yaitu dengan membangun sarana ibadah, diadakan senam masal setiap hari jumat, diadakan acara kecil bagi karyawan yang berulang tahun dan lain-lain.

Kedua, Skripsi Andi Budi Wibowo, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional VETERAN, yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Keadilan Organisasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Karyawan PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang Magelang*”. Penelitian ini membahas tentang konsep keadilan kerja yang dilaksanakan perusahaan terhadap karyawan. Bila perusahaan bisa memberi rasa adil terhadap kinerja karyawan dan dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif, niscaya akan meningkatkan kinerja karyawan dan memperkuat komitmen karyawan terhadap kemajuan perusahaan. Dalam hal ini penelitian yang telah dilakukan membahas mengenai CSR pada aspek internal perusahaan.⁹

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwasannya PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang Magelang merupakan salah satu perusahaan yang telah melakukan tanggung jawab sosialnya dengan baik. Tanggung jawab sosialnya lebih diprioritaskan untuk kesejahteraan karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut hal itu dilakukan untuk berlaku adil terhadap apa yang telah diberikan karyawan terhadap perusahaan. Sedangkan untuk kesejahteraan masyarakat diluar perusahaan masih belum tersentuh.

⁹ Andi Budi Wibowo, *Pengaruh Persepsi Keadilan Organisasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Karyawan PT. Industri Sandang Nusantaran Unit Patala Secang Magelang*, Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional VETERAN, 2000.

Ketiga, Skripsi Iin Purnamasari, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, yang berjudul *Implementasi Coporate Sosial Responsibility oleh Pabrik Kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta untuk Masyarakat sekitar*.¹⁰ Dari skripsi tersebut membahas tentang bagaimana PT. Adi Satria Abadi dalam melaksanakan CSR dan mencoba mengungkapkan motivasi apa yang menjadi alasan perusahaan dalam melaksanakan CSR serta mencoba mengetahui apa saja pengaruh atas pelaksanaan CSR tersebut bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Edi Suharto, dalam bukunya yang berjudul *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*.¹¹ Buku ini menjelaskan mengenai apa itu CSR, pentingnya CSR dalam perusahaan, model-model CSR, bagaimana CSR yang baik dan contoh perusahaan yang menjalankan CSR. Buku ini mempunyai kelebihan mudah dipahami oleh pembaca. Buku ini membedakan dengan skripsi penulis adalah Implementasi CSR yang dilakukan lebih menjakau langsung kedalam pelaksanaan dilapangan .

Arya Maheka, dalam bukunya yang berjudul *Bagaimana Mendirikan dan Mengelola Bisnis Secara Baik dan Aman*.¹² Buku ini memaparkan mengenai bagaimana cara perusahaan mengelola bisnis dengan baik dan aman, yang mana dalam buku ini CSR merupakan salah satu komponen penting dalam mendirikan suatu perusahaan agar perusahaan mampu berjalan

¹⁰ Iin Purnamasari, *Implementasi Corporate Sosial Responsibility oleh Pabrik Kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta untuk Masyarakat sekitar*, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹¹ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industry*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

¹² Arya maheka, *Bagaimana Mendirikan Dan Mengelola Bisnis Secara Baik Dan Aman*,(Yogyakarta: Kanisius 2008).

dengan baik. Dalam buku ini juga memberikan contoh perusahaan yang maju karena menjalankan prinsip CSRnya.

Hendrik Budi Untung, dalam bukunya yang berjudul *Corporate Social Responcibility*. Buku ini membahas apa itu yang dimaksud dengan CSR, apa manfaat CSR, undang-undang tentang tanggung jawab sosial, contoh perusahaan yang memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Dari beberapa penelitian ataupun kajian buku-buku yang telah ada, dirasa penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi yang membahas mengenai *Implementasi Corporate Social Responcibility* PT. Telkom di Dusun Trumpon masih belum ada. Yang ada hanyalah membahas CSR yang ada di dalam perusahaan namun belum menjangkau langsung kedalam pelaksanaan dilapangan (Masyarakat).

G. KERANGKA TEORI

a. Tinjauan Tentang CSR

1. Pengertian CSR

Menurut Schermerhorn yang di kutip Edi Suharto bahwa CSR merupakan suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan pubik eksternal. Secara konseptual, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para

pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.¹³

2. Manfaat CSR

CSR bukan hanya akan menambah profit bagi perusahaan akan tetapi CSR juga memiliki berbagai manfaat yang berarti bagi suatu perusahaan antara lain sebagai berikut:¹⁴

- a) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merk perusahaan
- b) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
- c) Mereproduksi resiko bisnis perusahaan
- d) Melebarkan akses sumberdaya perusahaan bagi operasional usaha
- e) Membuka peluang pasar yang lebih luas
- f) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah
- g) Memperbaiki hubungan dengan stakeholders
- h) Memperbaiki hubungan dengan regulator
- i) Meningkatkan semangat dan produktifitas karyawan
- j) Peluang mendapatkan penghargaan.

3. Prinsip Dasar CSR

Secara konseptual CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines*, yaitu 3p:¹⁵

¹³ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.103.

¹⁴ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 6-7

1) Profit

Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang .

2) People

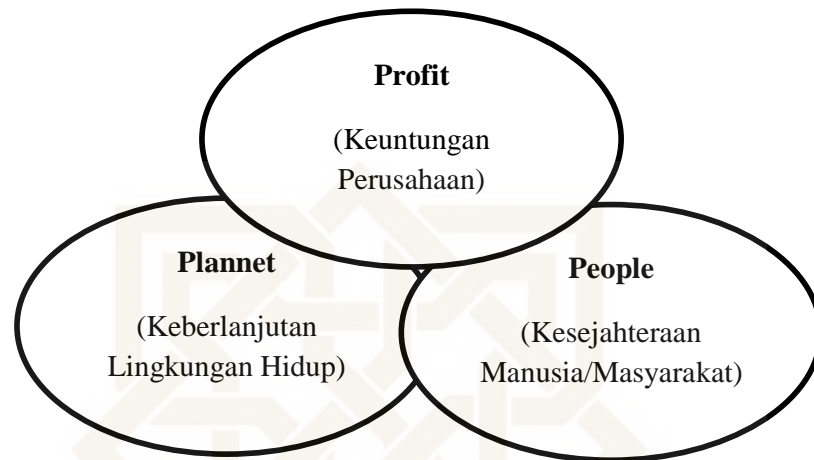
Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.

3) Planet

Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keberagamaan hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan permukiman, pengembangan pariwisata.

¹⁵ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.107.

Bagan I
Triple Bottom Lines dalam Corporate Social Responsibility



4. Model-model CSR¹⁶

Menurut Saidi dan Abidin (2004) sedikitnya ada empat model atau pola CSR di Indonesia diantaranya:

1) Keterlibatan langsung

Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan kemasyarakatan secara langsung kemasyarakatan tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan satu pejabat seniornya, seperti *corporete secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari tugas pejabat *public relation*.

¹⁶ *Ibid*, hlm.110.

2) Melalui yayasan organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri dibawah perusahaan atau groupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan diperusaan-perusahaan dinegara maju. Biasanya, perusaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan. Beberapa yayasan yang didirikan perusahaan diantaranya adalah yayasan *coca cola company*, yayasan riotinto (perusahaan pertambangan), yayasan dharma bhakti astra, yayasan sahabat aqua, GE fund.

3) Bermitra dengan pihak lain

Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerja sama dengan lembaga sosial/organisasi non pemerintah (ornop), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

4) Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium

Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu.

b. Tinjauan Tentang Implementasi

1) Kategori perusahaan menurut implementasi CSR

Dalam perilaku para pengusaha ada beragam kelompok yang sama sekali tidak melaksanakan sampai ke kelompok yang telah menjadikan CSR sebagai nilai inti dalam menjalankan usaha. Terkait dengan praktik CSR, pengusaha dapat dikelompokkan menjadi empat diantaranya sebagai berikut:¹⁷

a) Kelompok hitam

Kelompok hitam adalah mereka yang tidak melakukan praktik CSR sama sekali. Yang mana pengusaha yang menjalankan bisnis semata-mata untuk keuntungan sendiri.

b) Kelompok merah

Mereka yang sudah mulai melaksanakan praktik CSR tetapi memandangnya hanya sebagai komponen biaya yang akan mengurangi keuntungan.

c) Kelompok biru

Perusahaan yang menilai praktik CSR akan memberi dampak positif pada usahanya karena merupakan investasi, bukan biaya.

¹⁷ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 7

d) Kelompok hijau

Perusahaan yang sudah menempatkan CSR pada strategi inti dan jantung bisnisnya, CSR tidak hanya dianggap sebagai keharusan, tetapi kebutuhan yang merupakan modal sosial.

2) Ruang Lingkup CSR

Dalam konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ada empat ruang lingkup yang menjadi pijakan perusahaan dalam mewujudkan target pelaksanaan CSR itu sendiri, yaitu: Pertama, keterlibatan perusahaan untuk kepentingan masyarakat banyak dalam kegiatan-kegiatan sosial. Kedua, tanggung jawab untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomis, terutama bagi perusahaan. Ketiga, memenuhi standart dan aturan hukum yang ada dalam masyarakat baik yang berhubungan dengan kegiatan bisnis maupun sosial kemasyarakatan, supaya bisnis yang dijalankan lancar. Keempat, menghormati hak dan kepentingan *stakeholders* yang secara langsung atau tidak, terkait dengan kegiatan perusahaan, badan usaha atau bisnis.¹⁸

Kemudian ruang lingkup CSR secara spesifik dibagi ke dalam dua wilayah, yaitu ruang lingkup internal dan ruang lingkup eksternal.

a) Analisis Internal

¹⁸ Ernawan, Erni P, *Business Ethics*, (Bandung: Alfabeta,2007), hlm. 114.

Perusahaan menganalisis kualitas dan kuantitas dan sumber daya manusia. Perusahaan juga menilai kekuatan dan kelemahan dari struktur manajemen dan struktur organisasinya.¹⁹

b) Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal perusahaan terdiri atas seluruh kondisi serta kekuatan yang mempengaruhi pilihan strategis dan menentukan situasi kompetitifnya. Dalam hal ini lingkungan eksternal perusahaan yang dimaksud adalah yang menyangkut lingkungan tempat anda berada, di dalamnya termasuk polusi, limbah, masyarakat sekitar perusahaan, pemasok, pelanggan, konsumen maupun pemerintah.²⁰

3) Penerapan CSR

Penerapan Program CSR berhasil mencapai tujuan dan mendapat dukungan dari masyarakat apabila melalui beberapa tahapan antara lain:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dapat dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

- 1) *Awareness Building*, yaitu membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen.

¹⁹ Pearce Robinson, *Strategi Management*, hal 18 diambil dari (<http://books.google.co.id/implementation>, diakses pada tanggal 12 oktober 2010.

²⁰ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 11.

Langkah ini dapat dilakukan melalui kegiatan seminar, diskusi, dan lain-lain.

2) *CSR Assessment* yaitu memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapat prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif.

3) *CSR manual*, yaitu menyusun pedoman pelaksanaan CSR. *CSR manual* ini dijadikan panduan dalam mengelola kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan perusahaan, guna tercapainya pelaksanaan program terpadu, efektif dan efisien.

b. Tahap Implementasi

Implementasi CSR dalam konteks keindonesiaan masih banyak menuai kritik dari beberapa kalangan sebab masih tergolong kegiatan filantropi jangka pendek, padahal yang diharapkan oleh masyarakat terutama sebagai *stakeholders* adalah CSR yang *sustainable* (berkelanjutan).²¹ Cara pandang perusahaan merupakan salah satu faktor penentu terhadap bagaimana penerapan CSR yang sebenarnya.

²¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 210.

Menurut Yusuf Wibisono ada tiga kategori, yaitu: ²²

Pertama, faktor eksternal perusahaan yang memaksa perusahaan tersebut menerapkan CSR seperti yang dipraktekkan PT Lapindo Brantas untuk menangani korban lumpur Porong. *Kedua*, faktor hukum atau karena adanya hukum dan aturan yang memaksa perusahaan mengimplementasikan CSR. *Ketiga*, faktor internal perusahaan yang mempunyai ketulusan untuk memperhatikan masyarakat sekitar dan lingkungannya yang pada intinya tidak bisa lepas dari kegiatan ekonomi yang dijalankan perusahaan untuk memperoleh profit. Di sisi lain perusahaan juga mempunyai keyakinan kalau program CSR sebagai investasi yang berkelanjutan.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini perlu dilakukan secara konsisten dan berkala untuk mengukur sejauh mana efektivitas pelaksanaan program CSR.²³

c. Tinjauan Tentang Dampak CSR

Dampak pelaksanaannya, tanggung jawab sosial perusahaan dapat mencakup berbagai segi kehidupan di luar perusahaan dalam

²² Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR "Corporate Social Responsibility"*, (Gresik: Fascilo Publishing, 2007), hlm. 73-76.

²³ *Ibid*, hlm. 32.

menunjukkan kepeduliannya. Cakupan tersebut meliputi lima bidang, yaitu:

1) Bidang Ekonomi

Tanggung jawab sosial di bidang ekonomi pada dasarnya dapat dirumuskan sebagai kewajiban untuk berperanserta dalam meningkatkan tingkat hidup masyarakat, bukan hanya secara internal, akan tetapi juga eksternal.

2) Bidang Politik

Seperti warga Negara lain yang memiliki hak dan kewajiban yang sama di bidang politik, seperti turut menjaga stabilitas politik masyarakat dan menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah.

3) Bidang Sosial

Sebagaimana dengan bidang lain, bidang sosial mencakup berbagai aspek yang luas, seperti tanggungjawab untuk turut serta memajukan kegiatan penduduk. Pada semua jenjang, mendorong dan mendukung terselenggaranya kegiatan penduduk non formal, mendukung pemberantasan tuna aksara, mendorong kreatifitas masyarakat di bidang seni dan budaya, maupun mendorong kebiasaan untuk menggunakan bahasa nasional dengan benar.

4) Bidang Legal

Bidang ini meliputi tanggungjawab sosial perusahaan dalam segi ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-

undangan yang berlaku, seperti : memiliki izin usaha, tidak melakukan kegiatan usaha diluar izin yang dimiliki, membayar pajak penghasilan kepada Negara, serta tidak melakukan promosi produk yang sifatnya manipulasi.

5) Bidang Etika

Perusahaan memiliki tanggungjawab untuk mematuhi norma-norma moral dan etika yang berlaku dilingkungan masyarakat tempat perusahaan tersebut berada.²⁴

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisa fakta yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.²⁵

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini model penyajiannya dilakukan dengan cara menggambarkan obyek yang diteliti melalui proses sistematis dan interpretasi secara kualitatif.

²⁴ Sondang P. Siagian, *Etika Bisnis*, (Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1996), hlm. 154-157.

²⁵ Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia 1981), hal. 13.

2. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam memperoleh data, keterangan dalam penelitian.²⁶ Subjek utamanya adalah orang-orang yang menjadi informasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan. Dengan demikian subyek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informannya adalah perangkat Dusun Trumpon, ketua kelompok dana lunak (pak Nuryadi), kepala bagian CDC (*community development center*) PT. Telkom dan 2 orang anggota masyarakat yang memanfaatkan atau memperoleh keuntungan dari bantuan dana lunak CSR PT. Telkom Indonesia yang bertempat di kec. Temple kab. Sleman Yogyakarta.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah implementasi CSR PT. Telkom Indonesia terhadap peningkatan pendapatan petani salak masyarakat di Dusun Trumpon dan dampak implementasi CSR PT. Telkom terhadap bantuan dana lunak.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam cara untuk mengumpulkan data, dimana masing-masing cara digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda.

²⁶ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 92.

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan karena kebetulan.²⁷ Observasi juga merupakan hasil perbuatan secara aktif dan perlu perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mencatat.²⁸

Data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana keadaan kegiatan itu terjadi.²⁹ Dalam observasi penulis melihat beberapa keadaan mengenai keadaan lingkungan masyarakat Dusun trumpon dan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat pada tanggal 15,17,18 Desember 2010, 3 Januari 2011 dan 13 Februari. Metode yang digunakan peneliti adalah non partisipan. Artinya penulis tidak ikut secara langsung dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan.

132. ²⁷ Winarno Surahman, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm.

²⁸ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 63.

²⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 59.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu,³⁰ dalam bukunya Singarimbun mengatakan bahwa wawancara (*Interview*) adalah pengumpulan data yang ditujukan kepada informan yang terpilih.³¹

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara perorangan, artinya bahwa peneliti mengadakan wawancara hanya dengan satu orang informan atau lebih. Misalnya wawancara kepada ketua Dusun pada tanggal 17 Desember 2010 mengenai latar belakang Dusun Trumpon menjadi binaan Telkom, kemudian wawancara kepada ketua kelompok dana lunak pada tanggal 18 Desember 2010 jam 13.30 mengenai siapa saja anggota, apa saja yang dilakukan CSR PT.Telkom dan berapa dana pinjaman untuk per anggota dan wawancara kepada masyarakat yang menerima dana lunak mengenai dampak atas bantuan tersebut.

Dalam hal ini peneliti menggabungkan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya penulis melakukan wawancara secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan dengan suatu pedoman yang tegas. Sedangkan wawancara tidak terstruktur artinya penulis melakukan wawancara dengan mempersiapkan bahan secara lengkap dan cermat. Akan tetapi

³⁰ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 186.

³¹ Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 145.

cara penyampaianya dilakukan secara bebas dan berlangsung dalam suasana tidak formal, familier dan tidak kaku. Misalnya penulis menanyakan kepada ketua kelompok dana lunak tentang apa saja yang telah dilakukan PT. Telkom selain pinjaman dana lunak pada tanggal 18 desember 2010.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data sebagai alat untuk mendapatkan data dengan melihat segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok masalah, antara lain: sumber dokumen, arsip-arsip dan catatan-catatan yang mengandung petunjuk tertentu yang berhubungan dengan kepentingan peneliti yang dilakukan.³²

Metode ini digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip-arsip atau dokumen-dokumen. Data dapat diperoleh dari pengelola dana lunak dan perangkat Dusun atau instansi yang terkait dalam masalah penelitian. Data yang diperoleh penulis adalah mengenai profil CSR PT. Telkom atau gambaran umum Dusun Trumpon , mulai dari letak geografis serta struktur kepemimpinan Dusun Trumpon dan beberapa data masyarakat yang menerima bantuan dana lunak di Dusun Trumpon, data yang diperoleh penulis tersebut pada tanggal 17,18,28 Desember 2010, 13Februari 2011.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1992), hlm.202.

4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³³ Adapun analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis data yang tersimpan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penulisan laporan penelitian, cenderung pada metode wawancara, walaupun tidak dipungkiri adanya observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lokasi penelitian terjadi ketidakcocokan.

Untuk melihat keabsahan data, digunakan teknik triangulasi,³⁴ yakni mengecek kilas balik informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, artinya membandingkan hasil wawancara, observasi, maupun isi suatu dokumen dengan metode kualitatif. Hal tersebut dicapai dengan jalan: *Pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

³³ *Ibid.*

³⁴ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 103.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I, yaitu berisi pendahuluan, penegasan judul, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teoritis, dan metode penelitian .

Bab II, akan membahas tentang gambaran umum Dusun Merdikorejo dan gambaran umum Kegiatan CSR yang meliputi letak geografis, struktur kepemimpinan Dusun dan struktur kepemimpinan dana lunak, jumlah penduduk di Dusun Trumpon, Kel. Merdikorejo Kab Sleman Yogyakarta.

Bab III, akan menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang meliputi, bagaimana pelaksanaan CSR PT. Telkom Indonesia di Dusun Merdikorejo kec. Tempel Kab. Sleman Yogyakarta dan Bagaimana dampak *Corporate Social Responsibility* terhadap peningkatan pendapatan petani salak di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kec. Tempel Kab. Sleman Yogyakarta.

Bab IV, berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan tentang Implementasi dan dampak CSR PT.Telkom di Dusun Trumpon kab. Sleman Yogyakarta. Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. PT. Telkom telah melaksanakan CSR sesuai ketentuan menteri BUMN, dan memasukan CSR dalam rangka strategi bisnisnya. Program CSR yang dilakukan PT Telkom Indonesia terhadap masyarakat Dusun Trumpon antara lain : pemberian bantuan dana lunak, pembuatan saluran air, perbaikan sarana ibadah, pembangunan gardu pandang, bantuan penunjang posyandu, dan pelatihan manajemen.
2. Adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat Dusun Trumpon terbagi dalam dua bagian :
 - a) Dampak positif

Dampak positif yang dirasakan masyarakat Dusun Trumpon meliputi: bidang ekonomi (pendapatan bertambah, mutu buah salak semakin baik, adanya ekspor buah salak) dan bidang sosial (menjadi desa tujuan wisata,perlengkapan penunjang posyandu dan pembuata sarana TPA).

b) Dampak negatif

Sedangkan dampak negatif yang terjadi pada masyarakat Dusun Trumpon meliputi: Menjadikan masyarakat ketergantungan dan menjadikan masyarakat gemar berhutang.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis merasa bahwa pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT Telkom Indonesia masih banyak kekurangan dalam hal pendampingan terhadap masyarakat yang menerima bantuan. Selama ini PT. Telkom memberikan bantuan dan melakukan tinjauan hanya pada awal mula pemberian bantuan saja akan tetapi tidak ada pendampingan dan tinjauan secara berkala

Guna memaksimalkan dan lebih mengembangkan pelaksanaan CSR PT. Telkom Indonesia di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo kab. Sleman Yogyakarta, maka penulis perlu memberikan saran-saran:

1. Memberikan pelatihan tentang pengelolaan salak secara mendalam.
2. Adanya tinjauan secara berkala yang dilakukan oleh PT. Telkom guna memantau perkembangan Dusun Trumpon. Selain itu tinjauan secara berkala perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Trumpon dan tepat sasaran.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan sedikitpun.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan karena begitu terbatasnya pengetahuan penulis, sehingga kritik dan saran yang membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhir kata semoga Allah Swt selau ada di dalam hati kita dan meridhoi segala langkah dan perbuatan kita. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

- Abdurrahman, Dudung ,(2003), *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta.
- Arikunto, Suharsimi, (1992), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta.
- Budi Untung, Hendrik, (2009), *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Ernawan, Erni P, (2007), *Business Ethics*, Bandung: Alfabeta.
- Lexy Moleong, (2000), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Maheka, Arya, (2008), *Bagaimana Mendirikan Dan Mengelola Bisnis Secara Baik Dan Aman*, Yogyakarta: Kanisius.
- Mardalis, (1995), *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, (2003), *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* , Bandung: Tarsito.
- Singrimbun , Masri, (1982), *Metodologi Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES.
- Siagan, P Sondang, (1996), *Etika Bisnis*, Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Suharto, Edi, (2009), *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industry “Memperkuat CSR”*, Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi, (2006), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* ,
Bandung: Refika Aditama.

Surahman , Winarno, (1982), *Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung:
Tarsito.

Tatang M. Arifin, (1986), *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta:
Rajawali.

Wibisono, Yusuf, (2007), *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*
“*Corporate Social Responsibility*”, Gresik: Fascilo Publishing.

Internet:

Pearce Robinson, *Strategi Management*, hal 18 diambil dari
(<http://books.google.co.id/implementasi>, diakses pada tanggal 12 Oktober
2010.

<http://www.republika.com> (diakses pada tanggal 6 oktober 2010).

<http://info.slemankab.co.id>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2010.

Lain-lain:

Heni Susanti, Andik, *Pelaksanaan Program Corporate Social*
Responcibility PT.Sandang Nusantara Unit Patal Secang Magelang,
Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta, 2008.

Budi Wibowo, Andi, *Pengaruh Persepsi Keadilan Organisasional*
dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Karyawan PT. Industri
Sandang Nusantaran Unit PatalnSecang Magelang, Skripsi Jurusan

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional
VETERAN, 2000.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Dusun Trumpon

- a. Letak geografis Dusun Trumpon?
- b. Topografi dan keadaan tanah?
- c. Keadaan lingkungan?
- d. Sarana dan Prasarana?
- e. Jumlah penduduk Dusun Trumpon?
- f. Keadaan pendidikan?
- g. Kehidupan ekonomi?
- h. Agama dan adat istiadat?
- i. Kondisi sosial budaya?
- j. Struktur Kepemimpinan Dusun Trumpon?

2. PT. Telkom

- a) sejarah berdirinya PT. Telkom?
- b) Visi misi PT. Telkom

3.CSR PT. Telkom

- a) Profil CSR?
- b) Visi dan Misi
- c) Strategi dan Kebijakan CSR PT Telkom?
- d) Struktur organisasi PKBL(Program kemitraan dan program bina lingkungan)?
- e) Latar belakang masuknya CSR PT. Telkom di Dusun Trumpon?
- f) Data anggota penerima dana lunak?
- g) Struktur panitia dana lunak?
- h) Kegiatan CSR PT. Telkom di Dusun Trumpon?
- i) Jumlah dana bantuan PT. Telkom?
- j) Tanggapan masyarakat tentang bantuan PT. Telkom?
- k) Dampak setelah adanya bantuan dari PT. Telkom?

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Oki Saputra
TTL : Panjang, 02 Oktober 1988
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Tegal Sari Rt/Rw 01/01 Kel. Tanjung Baru Kec.
Merbaumataram Kab. Lampung Selatan
Alamat di Yogya : Jl. Ampel No. 21 Papringan Depok Sleman Yogyakarta
E-mail : oki007_cumi@yahoo.com

Pendidikan

- 1993-1999 : SDN 04 Tanjung Baru
- 1999-2002 : SLTP Negeri 03 Katibung
- 2002-2005 : SMU "Al-Husain" Salam Magelang
- 2005- sekarang : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta